

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Kusumawardani, Arum. (2011). *Students' Mastery in Translating Relative Clauses from Indonesian into English*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

As teacher candidates, the students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University are required to master the four competences in Communicative Competence, including Grammar Competence. Competence in English Grammar consists of the mastery of many grammar topics, including relative clauses. Moreover, it is found in the syllabus of the fifth semester that students should be able to translate complex sentences both from English into Indonesian and Indonesian into English, including Relative Clauses construction.

This study is aimed at answering two research questions namely: (1) How is mastery of the fifth semester students of the English Language Study Program in translating relative clauses from Indonesian into English? (2) What types of errors are found in the students' translation result of relative clauses from Indonesian into English? In doing the research, the researcher used a descriptive qualitative method using a test as the instrument. The participants of the study were the fifth semester students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University. The result of the test done by the fifth semester students were used to answer the two research questions.

The first research question was answered based on the result of the test. The result of the test shows that the fifth semester students have insufficient mastery in translating relative clauses from Indonesian into English. They were included in Category E of Mastery (poor). The second research question was answered based on the students' translation result on the test. The test result shows that there are some common errors that the students encountered. The errors were categorized into Error in Relative Clauses Construction and Error in Translation. Error in Relative Clauses Construction is divided into Error in Relative Pronoun Use and Error in Comma Use. Error in Translation is divided into Grammatical Error (Omission and Punctuation) and Error in Meaning (Diction and Spelling).

Based on the result of the test, it can be concluded that the fifth semester students have not mastered the ability of translating relative clauses from Indonesian into English. The writer adds that to gain an idiomatic translation one cannot solely depend on grammatical knowledge but also on others, like knowledge on vocabulary and context. As suggestion for future studies, future researcher may study the translation of relative clauses in form of passage.

Keywords: mastery, errors, translation, relative clauses

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Kusumawardani, Arum. (2011). *Students' Mastery in Translating Relative Clauses from Indonesian into English*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Sebagai calon guru, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma diharapkan menguasai empat kompetensi yang terkandung dalam *Communicative Competence*, salah satunya adalah kompetensi tata bahasa (*Grammar Competence*). Kompetensi dalam tata bahasa Bahasa Inggris meliputi penguasaan materi berbagai bahasan termasuk penguasaan *Relative Clauses* (Klausa Sematan). Lebih lanjut, disebutkan dalam silabus semester lima bahwa mahasiswa harus dapat menerjemahkan kalimat majemuk baik dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia maupun dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris, termasuk kalimat majemuk yang mengandung *relative clauses*.

Studi ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan, yaitu: (1) Bagaimana penguasaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma terhadap kegiatan menerjemahkan *relative clauses* dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris? (2) Jenis *error* apa sajakah yang dapat ditemukan pada hasil terjemahan *relative clauses* mereka dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris? Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *descriptive qualitative* dengan menggunakan tes sebagai instrumen penelitian. Partisipan dalam studi ini adalah mahasiswa semester lima program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Hasil dari tes digunakan untuk menjawab kedua pertanyaan di atas.

Pertanyaan pertama dijawab menggunakan hasil dari tes. Hasil tes menunjukkan bahwa tingkat penguasaan mahasiswa semester lima dalam menerjemahkan *relative clauses* dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris cukup rendah (Kategori E). Pertanyaan kedua dijawab menggunakan data hasil terjemahan dari tes. Dari hasil tes diketahui beberapa *error* yang kerap muncul. *Error* tersebut dikategorisasikan ke dalam *Error in Relative Clauses Construction* dan *Error in Translation*. *Error in Relative Clauses Construction* dibagi menjadi *Error in Relative Pronoun Use* dan *Error in Comma Use*. *Error in Translation* terbagi atas *Grammatical Error* (*Omission* dan *Punctuation*) dan *Error in Meaning* (*Diction* dan *Spelling*).

Berdasarkan data dari tes, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester lima masih belum menguasai kemampuan menerjemahkan *relative clauses* dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Penulis menambahkan, untuk memperoleh *idiomatic translation* mahasiswa tidak bisa hanya mengandalkan kemampuan tata bahasa tapi juga kemampuan lain seperti kemampuan dalam kosakata dan konteks. Sebagai saran untuk penelitian lebih lanjut, peneliti di masa datang diharapkan meneliti hasil terjemahan *relative clauses* dalam bentuk bacaan.

Kata kunci: penguasaan, errors, terjemahan, relative clauses